

LAPORAN PERHITUNGAN IRRBB*

Nama Bank : PT Bank Pembangunan Daerah Bali (Individu)
Posisi Laporan : Juni 2026

Dalam Jutaan Rupiah		Δ EVE		Δ NII	
Skenario Shock	Posisi Laporan	Posisi Laporan Sebelumnya*	Posisi Laporan	Posisi Laporan Sebelumnya*	
Parallel up	701.101	0*	(52.896)	0*	
Parallel down	(752.394)	0*	(21.276)	0*	
Steeper	(408.209)	0*			
Flattener	559.587	0*			
Short rate up	714.950	0*			
Short rate down	(761.665)	0*			
Nilai Maksimum Negatif (absolut)	761.665	0*	52.896	0*	
Modal Tier 1 (untuk Δ EVE) atau <i>Projected Income</i> (untuk Δ NII)	6.064.704	0*	1.817.218	0*	
Nilai Maksimum dibagi Modal Tier 1 (untuk Δ EVE) atau <i>Projected Income</i> (untuk Δ NII)	11,79%	0%*	2,91%	0%*	

*Bank baru pertama kali melaporkan pelaporan IRRBB karena menuju KBMI 2, ini merupakan *drafting* pelaporan, perlu penelaahan lebih lanjut dari OJK

Bank BPD Bali terkait peringkat IRRBB berada pada peringkat *Low to Moderate* (2). Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan Bank, kemungkinan kerugian yang dihadapi Bank dari IRRBB tergolong rendah selama periode waktu tertentu pada masa mendatang.

Karakteristik Bank yang termasuk dalam peringkat *Low to Moderate* (2) paling sedikit:

- struktur aset dan liabilitas kurang sensitif terhadap perubahan suku bunga, hal ini tercermin dari perhitungan EVE yang minimal dampaknya terhadap modal; dan
- parameter perhitungan EVE dimaksud adalah saat Δ EVE berada di atas limit internal Bank namun dibawah 13% (tiga belas persen) dari modal inti (*Tier 1*).

164

Laporan Penerapan Manajemen Risiko IRRBB**Nama Bank : PT Bank Pembangunan Daerah Bali (Individu)****Posisi Laporan : Juni 2026**

Analisa Kualitatif	
1	IRRBB untuk pengukuran & pengendalian Risiko bank, didefinisikan sebagai risiko akibat pergerakan suku bunga di pasar yang berlawanan dengan posisi <i>Banking Book</i> , yang berpotensi memberikan dampak terhadap permodalan dan rentabilitas.
2	Direksi dan Komite Manajemen Risiko akan menetapkan <i>risk appetite</i> dan <i>risk tolerance</i> untuk IRRBB dengan mempertimbangkan kepatuhan terhadap <i>risk appetite</i> dan <i>risk tolerance</i> yang telah ditetapkan regulator dan sejalan dengan Strategi Bisnis Bank.
3	Perhitungan IRRBB dilakukan setiap triwulan sekali. Untuk mengukur sensitivitas IRRBB dilakukan analisis : a. Perhitungan Δ EVE dan b. Perhitungan rasio Δ NII.
4	Perhitungan IRRBB menggunakan metode EVE dan NII sesuai dengan skenario <i>shock</i> suku bunga dan <i>scenario stress</i> yang telah ditetapkan oleh OJK. Skenario <i>shock</i> yang dilakukan adalah : a. <i>Parallel up</i> b. <i>Parallel down</i> c. <i>Steeper</i> d. <i>Flattener</i> e. <i>Short Up</i> f. <i>Short Down</i> Sedangkan untuk NII hanya dilakukan 2 (dua) skenario <i>shock</i> saja, yaitu <i>Parallel Up</i> & <i>Parallel Down</i> .
5	Bank tidak memiliki asumsi pemodelan yang digunakan secara signifikan dalam <i>Internal Measurement System</i> (IMS) Bank yang berbeda dari asumsi pemodelan yang digunakan dalam laporan perhitungan IRRBB dengan pendekatan standar.
6	Pada saat ini Bank belum melakukan lindung nilai (<i>hedging</i>) terhadap hasil perhitungan IRRBB.
7	Penjelasan komprehensif mengenai asumsi utama pemodelan dan parametrik yang digunakan dalam menghitung ΔEVE dan ΔNII, paling sedikit: a Bank menggunakan <i>Risk Free Rate</i> dalam perhitungan dengan metode EVE, yaitu suku bunga Surat Berharga Negara per-jangka waktu. Menentukan <i>Behaviour Non Maturity Deposit</i> (NMD) berdasarkan perilaku jatuh tempo dan suku bunga sesuai dengan kategori yang ditentukan oleh OJK. Di mana dengan melakukan perhitungan <i>non core - core</i> deposit dengan <i>behavior</i> kestabilan simpanan, yang dikombinasikan dengan pergerakan suku bunga realisasi dan pergerakan suku bunga pasar. Kemudian mengestimasi tingkat <i>sensitivity</i> deposit <i>real rate</i> terhadap suku bunga JIBOR. c Metodologi yang digunakan untuk mengestimasi <i>prepayment rate</i> dari pinjaman dan/atau <i>early withdrawal rate</i> untuk deposito berjangka dan asumsi signifikan lainnya yaitu : pemodelan TDRR & CPR. d Bank belum/tidak menyusun asumsi lainnya, termasuk instrumen dengan opsi perilaku (<i>behavior options</i>) yang telah dikeluarkan dari perhitungan, yang memiliki dampak material terhadap ΔEVE dan ΔNII dalam laporan perhitungan IRRBB dengan pendekatan standar. e Bank belum/tidak menyusun metodologi agregasi antar mata uang dan korelasi suku bunga antar mata uang yang signifikan.
Analisa Kuantitatif	
1	Untuk mengukur rata-rata <i>repricing maturity</i> NMD digunakan rumus <i>cap time bucket</i> . Sedangkan untuk yang <i>non core</i> dimasukkan dalam <i>time bucket over night</i> .
2	<i>Repricing maturity</i> terpanjang atau terlama yang diterapkan untuk NMD ada di <i>time bucket</i> sesuai dengan ketentuan SEOJK yang berlaku.

64